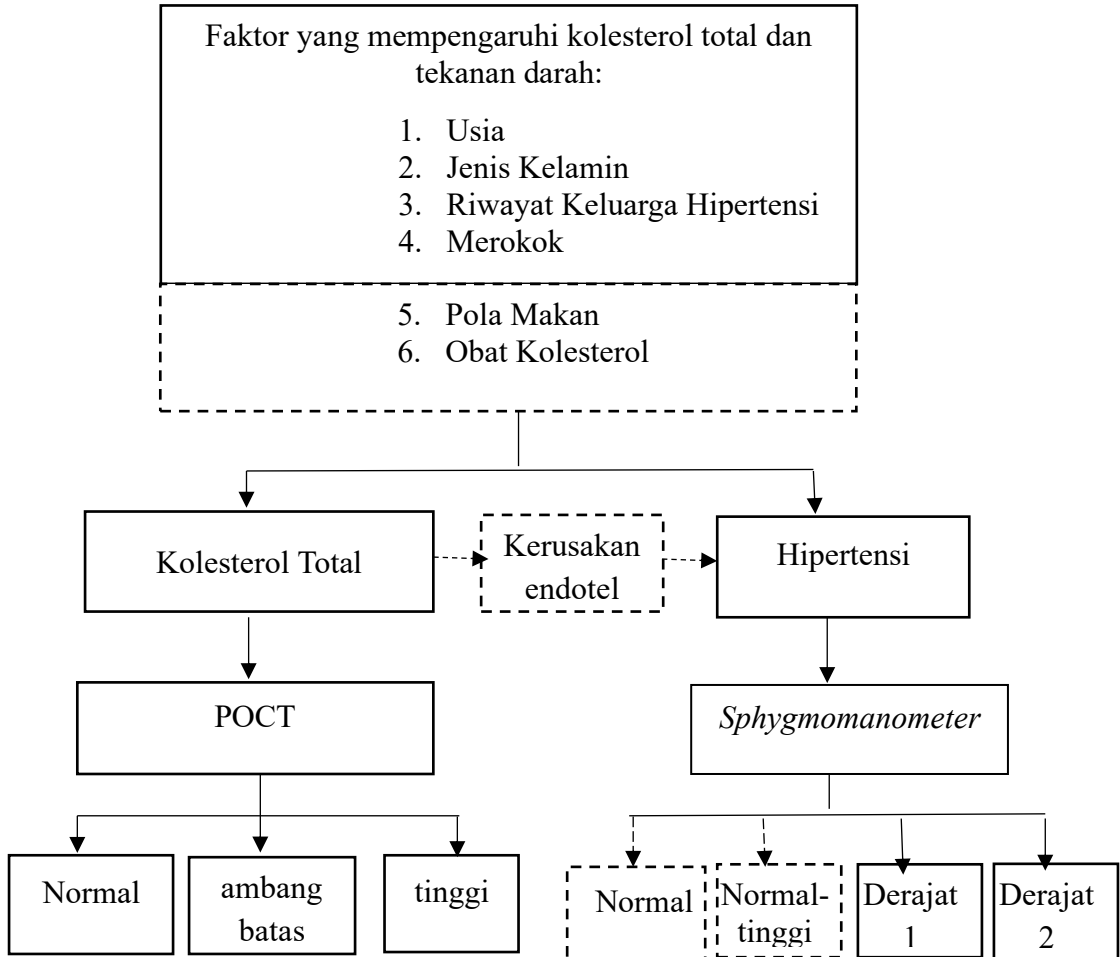


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Keterangan :

- : Diteliti
- - - - - : Tidak teliti

Gambar 2. Kerangka konsep

Penjelasan :

Kerangka konsep penelitian ini menjelaskan bahwa karakteristik responden pasien hipertensi yang meliputi umur, jenis kelamin, faktor genetik, kebiasaan

merokok, pola konsumsi makanan berlemak, serta status penggunaan obat kolesterol dapat memengaruhi kadar kolesterol total dalam darah. Pemeriksaan kadar kolesterol total dilakukan dengan metode POCT dengan kategori hasil yaitu, normal ( $<200$  mg/dL), ambang batas (200-239 mg/dL), dan tinggi ( $\geq 240$  mg/dL). Kadar kolesterol total yang tinggi dapat menyebabkan kerusakan endotel pembuluh darah sehingga memicu peningkatan tekanan darah. Pemeriksaan tekanan darah menggunakan alat *Sphygmomanometer* dengan hasil kategori yaitu, Normal ( $<130/85$  mmHg), normal-tinggi (130-139/85-89 mmHg), hipertensi derajat 1 (140-159/90-99 mmHg), dan hipertensi derajat 2 ( $\geq 160/\geq 100$  mmHg). Tetapi hasil pengukuran tekanan darah dengan kategori normal dan normal-tinggi tidak diteliti, karena sampel yang diteliti berfokus pada hipertensi derajat 1 dan hipertensi derajat 2. Kemudian dilakukan analisis hubungan kadar kolesterol total dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi.

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel penelitian yaitu proses menguraikan sebuah konsep menjadi bentuk yang lebih sederhana. Pada penelitian, variabel dibagi menjadi dua, yaitu:

#### **a. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel bebas yaitu dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Adiputra dkk., 2021). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kadar kolesterol total pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Bangli.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

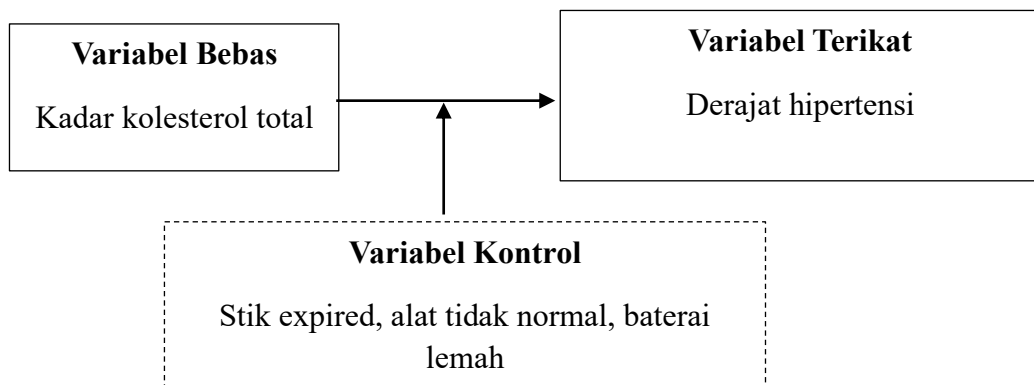
Variabel terikat yaitu dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya perubahan pada variabel bebas (Adiputra dkk., 2021). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu derajat hipertensi.

c. Variabel kontrol

Variabel kontrol yaitu variabel luar pengganggu hubungan variabel bebas dengan variabel terikat namun dilakukan kontrol untuk menghilangkan pengaruh (Bakta, 2021). Pada penelitian ini, variabel kontrol terdiri dari:

- 1) Strip yang *expired*, dikontrol dengan lebih teliti dalam melihat tanggal kadaluarsa.
- 2) Alat POCT yang tidak normal, dikontrol dengan pemilihan chip yang teliti dan sesuai dengan alatnya.
- 3) Baterai lemah, dikontrol dengan membawa baterai cadangan dan selalu menggunakan baterai yang baru sebelum melakukan pemeriksaan.

Hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Hubungan Antar Variabel

## 2. Definisi operasional variabel

Dengan definisi operasional, konsep abstrak dapat diubah menjadi operasional dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengukuran. Definisi operasional menjadikan variabel yang diteliti operasional untuk diukur (Ridha, 2017). Pada penelitian ini variabel penelitian menunjukkan kadar kolesterol pada pasien hipertensi.

Tabel 2  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	Kadar Kolesterol Total	Kadar kolesterol total pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Bangli diukur dengan alat POCT dengan satuan mg/dL. Normal: <200 mg/dL Ambang Batas: 200-239 mg/dL Tinggi: $\geq 240$ mg/dL (Kemenkes RI, 2019)	Alat <i>Family Dr Point Of Case Test</i> (POCT)	Ordinal
2	Derajat hipertensi	Hasil pengukuran di mana tekanan darah melebihi batas normal, pengukuran menggunakan alat ukur <i>Sphygmomanometer</i> , dengan satuan mmHg. Derajat hipertensi dikategorikan menjadi :	<i>Sphygmomano meter</i>	Ordinal

		Hipertensi derajat 1: 140-159/90-99 mmHg Hipertensi derajat 2: $\geq$ 160/ $\geq$ 100 mmHg (International Society of Hypertension, 2020)		
3	Pasien hipertensi	Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah sistolik $\geq$ 140 mmHg dan diastolik $\geq$ 90 mmHg pada dua kali pengukuran dan dalam kondisi tenang atau istirahat yang cukup berdasarkan diagnosis dokter dari data rekam medis pasien (Fierdania Yusvita, 2022)	Wawancara	Nominal
4	Usia	Usia adalah umur responden yang dihitung dari lahir sampai saat dilakukan wawancara: Dewasa (usia 18-59 tahun) dan Lanjut usia ( $\geq$ 60 tahun) (Kemenkes RI, 2025)	Wawancara	Ordinal
5	Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah jenis kelamin responden pada saat mengisi quisioner. a. Laki-laki b. Perempuan (Sofi, 2016)	Wawancara	Nominal

6	Riwayat Genetik	Riwayat genetik adalah suatu kondisi hipertensi yang diwariskan dari orang tua responden kepada responden: a. Ada b. Tidak (Mia Fatma Ekasari dkk., 2021)	Wawancara	Nominal
7	Merokok	Perilaku yang terkait dengan kebiasaan merokok: a. Ada b. Tidak (Putri dkk., 2017)	Wawancara	Nominal

### C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2017). Adapun hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kadar kolesterol total dengan derajat hipertensi pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Bangli.